

## Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan atau Wawancara

Abdul Malik

SDN 1 Bancang Sale Rembang, Indonesia  
malikaftani@gmail.com

---

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to improve the ability to conclude the results of observations and interviews through the inquiry method in class VI SDN 1 Bancang Sale Rembang in the academic year 2020/2021. This research is a type of classroom action research through 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were the sixth grade students of SDN 1 Bancang Sale Rembang for the 2020/2021 academic year, totaling 26 students. The object of this research is the ability to conclude the results of observations and interviews in class VI SDN 1 Bancang Sale Rembang. Data collection techniques with the method of observation, documentation, and tests. The results of this study indicate that there is an increase in the ability to conclude the results of observations and interviews of class VI students. This is evidenced by the average results at each meeting in one cycle increasing, namely in cycle one from 13% to 40% with the average value of students ie 64. And the second cycle from 40% increased to 86% with an average score of 84. Students who scored above the KKM were 26 students and those who had not KKM were 4 students. The conclusion shows that the use of the inquiry method can improve the ability to conclude the results of observations and interviews in grade VI students of SDN 1 Bancang Sale Rembang for the 2020/2021 academic year.*

**Keywords:** *method; inquiry; ability; observation; interview.*

---

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara melalui metode inkuiri pada siswa kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas melalui 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini pada siswa kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 26 siswa. Objek penelitian ini kegiatan pembelajaran kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara pada siswa kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara peserta didik kelas VI. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata pada setiap pertemuan dalam satu siklus meningkat yaitu pada siklus satu dari 13% menjadi 40% dengan rata-rata nilai peserta didik yakni 64. Dan siklus II dari 40 % meningkat menjadi 86% dengan rata-rata nilai 84. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 26 siswa dan yang belum KKM ada 4 siswa. Simpulan menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara pada siswa kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Kata Kunci:** metode; inkuiri; kemampuan; pengamatan; wawancara.

---

Submitted Aug 31, 2021 | Revised Sep 30, 2021 | Accepted Oct 07, 2021

---

### Pendahuluan

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Hidayati, 2014). Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021). Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari 4 keterampilan berbahasa (Darmuki dkk., 2020). Belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar

pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017; Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui drill dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282) Dengan demikian pendapat (Hariyadi (2018) Saputra dkk, 2021) Mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman atau sikap oleh peserta didik.

Pembelajaran pada materi menulis di sekolah dasar merupakan kegiatan belajar yang melibatkan peserta didik secara langsung untuk melakukan kegiatan menulis yang mengungkapkan perasaan, pikiran dan informasi yang dituangkan dalam bentuk ringkasam, paragraf, karangan sederhana, pidato atau berbentuk karya sastra seperti pantun dan puisi (Tarigan, 2018). Salah satu kompetensi dasarnya adalah pembelajaran kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara.

Keterampilan menyimpulkan ialah kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian atau pengetahuan kebenaran yang dimilikinya, dapat beranjak mencapai pengertian atau pengetahuan kebenaran yang baru yang lain (Kurniati & Astuti, 2016; Rositawati, 2018). Melalui kegiatan menyimpulkan teks hasil observasi peserta didik diharapkan mampu menggunakan pikiran dan gagasan dalam bentuk tulisan tentang suatu peristiwa atau masalah yang telah diamati. Namun dalam kenyataan yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas yang mengajar di sekolah tersebut, siswa kurang memahami dalam pembelajaran kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara. Hasil yang diperoleh di dalam pembelajaran ini tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Nilai KKM yang ditetapkan sekolah adalah 70. Namun, hanya 25% siswa yang dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, masih ada 75% siswa yang nilainya belum memenuhi standar KKM karena hanya mendapatkan nilai rata rata 60.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan metode inkuiri. Metode inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan pendidik (Joyce dkk., 2018). Dalam pembelajaran dengan Metode inkuiri, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses penemuan, penempatan siswa lebih banyak belajar sendiri serta mengembangkan keaktifan dalam memecahkan masalah (Afifah, 2016; Haji & Widada, 2020; Jusman, et al, 2020). Metode inkuiri melibatkan peserta didik dalam proses-proses mental dalam rangka penemuan memungkinkan para peserta didik menemukan sendiri informasi informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya (Huda, 2017). Metode mengajar inkuiri akan menciptakan kondisi belajar yang efektif dan kundusif, serta mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar (Asran, 2015; Hariza, 2016).

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan atau wawancara melalui metode inkuiri.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 26 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, sedangkan objek penelitian adalah kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observation*, (4) *reflektion*. Siklus dalam penelitian ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan yaitu semakin lama proses pembelajaran, maka semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari tes dan non tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menggunakan lembar observasi. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara pada siswa melalui tes.

## Hasil dan Pembahasan

Proses pembelajaran pada penelitian ini yang sudah dilaksanakan peneliti dengan menerapkan metode inkuiri untuk memperbaiki kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara pada siswa kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang telah mendapatkan hasil penelitian dengan menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang yang telah diamati dapat meningkat. Hasil penelitian ini terlihat dari penilaian tes yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan di setiap tahap-tahap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan penelitian yaitu siklus I, dan siklus II.

Hasil belajar peserta didik sebagai komponen utama dalam penelitian ini terlihat masih dalam katagori sedang, yaitu hanya menunjukkan 40% padahal target yang ingin dicapai dalam penelitian 75% . Akan tetapi hasil ini lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan metode inkuiri hanya mencapai 13% sedangkan data observasi adalah hasil dari pengamatan kolaborator terhadap siswa pada siklus 1 menunjukkan 85,7%. Dan hasil dari observasi kolaborator terhadap guru adalah 71,4% masih banyak hal-hal yang belum guru lakukan seperti memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.

Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan dalam pembelajaran kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara pada teks tanggung jawab warga negara kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang bisa menggunakan metode inkuiri. Presentase kemampuan meningkatkan kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang, pada kondisi awal adalah sebesar 13%, hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga siswa masih sulit memahami materi pelajaran yang berdampak pada kemampuan siswa. Berdasarkan observasi menunjukkan kesimpulan bahwa jika guru mampu menerapkan pembelajaran dengan metode inkuiri dalam proses pembelajaran kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara dengan baik akan semakin meningkat.

Pada tindakan siklus I, hasil menarik kesimpulan dalam belajar menjadi 66,33% hasil pengamatan guru menjadi 70%, hasil pengamatan siswa mencapai 67,91%, Walau ada peningkatan dari kondisi awal tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yakni mencapai 75% dari rata-rata jumlah siswa. Terdapat beberapa catatan yang dibuat guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara dalam proses pembelajaran maka dilakukan perbaikan-perbaikan seperti: Memberikan motivasi bagi siswa yang lambat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada tindakan siklus II, suasana pembelajaran jarak jauh tampak lebih aktif, karena siswa diminta untuk mengembangkan ide yang dimiliki untuk membuat peta pikiran serta perhatian siswa sudah

mulai terfokus pada pembelajaran. Siswa sudah mulai ikut terlibat dan aktif. Hasil belajar siswa di siklus II ini mengalami peningkatan menjadi 81,66 % hasil tersebut sudah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% . Demikian juga dengan hasil pengamatan guru sudah mencapai 90% hasil pengamatan siswa sebesar 80.83%.

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, pembelajaran dengan menggunakan inkuiri dapat meningkatkan belajar kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara pada siswa kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang. Hal ini dikarenakan, pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode inkuiri dapat menjadi satu alternatif metode pembelajaran khususnya pada siswa kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara pada siswa kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata pada setiap pertemuan dalam satu siklus meningkat yaitu pada siklus 1 dari 13% menjadi 40% dengan rata-rata nilai peserta didik yakni 64. Dan siklus II dari 40 % meningkat menjadi 86% dengan rata-rata nilai 84. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 27 siswa dan yang belum KKM ada 4 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan dan wawancara peserta didik kelas VI SDN 1 Bancang Sale Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **Daftar Pustaka**

- Afifah, N. (2016). *Penggunaan Metode Inkuiri Dala M Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Perkebangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Subtema Perkebangbiakan Dan Daur Hidup Hewan* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Asran, M. (2015). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(1).
- Darmuki, A. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.
- Darmuki, A. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2),655-661.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.

- Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International Conferences Seword Fresh*, 1-7.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*.3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Haji, D. Y. S. S., & Widada, W. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Calon Guru Matematika Melalui Aplikasi E-Learning Zoom pada Mata Kuliah Microteaching di Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(3), 74-83.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Student Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Hariza, S. D. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Dan Teknik Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Smk Multi Karya Medan* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Hidayati, N. A. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Pembelajaran Bendera Pelangi Pada Siswa Kelas VIIID Semester Genap SMP Negeri 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Magistra*, 8(-), 27-36.
- Huda, M. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jusman, J., Azmar, A., Permana, I., Ikbal, M. S., & Ali, M. (2020). Perbandingan Pemahaman Konsep Interpretasi Fisika Antara Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Inkuiri Bebas Termodifikasi. *Konstan-Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 5(2), 86-94.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E (2018). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kurniati, R., & Astuti, M. (2016). Penerapan strategi pembelajaran open ended terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 2(1), 1-18.
- Rositawati, D. N. (2018). Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri. In *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)* (Vol. 3, pp. 74-84).
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Saputra, Rio Arda. Ahmad Hariyadi, Sarjono (2021) Pengaruh Konsep Diri dan Rewardd Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1046-1053
- Tarigan, H.G. (2018). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.